

**PENGARUH PENGHAYATAN NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP  
SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 TOMOHON**

Marthinus Marcel Lintong dan Ryan Gabriel Kilis

**ABSTRACT**

*This research was aimed to explore the influence of appreciating Pancasila's values to the attitude of religious moderation among students in SMA Negeri 1 Tomohon. This research was carried on April 2022 in SMA Negeri 1 Tomohon. Primary data was collected through questionnaires to 57 students of the school. The method of this research was quantitative using descriptive statistics. Three hypotheses were tested by multiple linear regression analysis. The result of this study showed that three hypotheses were proven to have correlation significantly. It was proven by the result of statistical account through simple linear regression analysis. So the main conclusion of this research was to find significant correlation between the appreciation of Pancasila's values (x variable) and the attitude of religious moderation (y variable).*

*Keywords: Pancasila values, religious moderation*

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat yang bertujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Melalui sekolah para peserta didik dibentuk menjadi individu yang dapat berinteraksi dan bergaul dengan sesamanya tanpa terhambat oleh adanya perbedaan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap dari para siswa, antara lain tidak menghormati hak orang lain, tidak toleransi, tidak adil, pemalas, dll adalah perilaku yang menandakan bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila sudah semakin memudar di kalangan para siswa.

Sebagai bangsa Indonesia tentunya kita mengetahui bahwa Pancasila sebagai dasar negara merupakan sumber dari segala sumber hukum atau tata tertib hukum di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa segala peraturan baik politik, sosial, ekonomi, budaya, maupun keamanan harus bertumpu pada Pancasila tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai luhur Pancasila.

Tidak dapat dipungkiri bahwa negara Indonesia terdiri atas bermacam-macam bahasa, suku, agama, budaya, adat istiadat, dan masih banyak perbedaan lainnya. Hal-hal tersebut sebenarnya adalah nilai-nilai Pancasila yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Pancasila juga dikatakan sebagai budaya bangsa Indonesia karena menjiwai seluruh kehidupan bangsa Indonesia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia.

Peneliti menemukan bahwa di SMA Negeri 1 Tomohon juga terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penghayatan nilai-nilai Pancasila, di mana sebagian siswa masih melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari nilai-nilai agama yang diajarkan, misalnya: tidak mau beribadah, menjelekkkan agama orang lain, menjelekkkan pemeluk agama lain, tidak toleransi, tidak serius dalam menjalankan ibadah, dan lain-lain. Dari permasalahan yang ada ini, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada sikap moderasi beragama.

Seharusnya para siswa mengetahui bahwa moderasi beragama adalah cara umat beragama dalam menjaga Indonesia dan salah satu bentuk penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Tentunya tidak ada orang yang menginginkan akan adanya perpecahan antar sesama masyarakat, seperti halnya kehidupan di negara lain yang masih dihantui dengan ancaman akibat konflik sosial-politik yang berlatar belakang perbedaan agama. Oleh karena itu semua anggota masyarakat bertanggung jawab dalam menjaga kerukunan dan kedamaian di Indonesia. Kesadaran dan pemahaman tentang keragaman budaya khususnya keragaman beragama semakin dibutuhkan juga di zaman sekarang ini. Di sekolah harus dibiasakan untuk memiliki sikap yang toleransi terhadap orang lain, dengan demikian sikap moderasi beragama dapat diwujudkan. Maka, semua anggota masyarakat dipanggil untuk menjadi penggerak dalam melakukan gerakan moderasi beragama untuk meningkatkan kerukunan dan kedamaian.

Moderasi beragama dipahami sebagai proses mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebihan saat menerapkannya. Seperti yang diketahui bersama, dalam pembelajaran di sekolah selain nilai-nilai agama itu sendiri yang diajarkan pada pribadi siswa, adapun nilai-nilai Pancasila yang tidak kalah penting untuk ditanamkan dan dihayati dalam setiap pribadi siswa untuk membangun sikap moderasi beragama yang baik.

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini: semakin berkurangnya penghayatan siswa tentang nilai-nilai Pancasila sehingga nilai-nilai tersebut semakin memudar dari kalangan para siswa; siswa yang tidak mau beribadah atau kurang serius dalam beribadah, dan ada siswa yang menjelekkan agama dan pemeluk agama lain serta memudarnya sikap toleransi. Kami membatasi penelitian kami melalui rumusan masalah yang bertujuan mengetahui bagaimana penghayatan nilai-nilai Pancasila yang ada di SMA Negeri 1 Tomohon, mengetahui bagaimana sikap moderasi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Tomohon, serta mengetahui seberapa besar pengaruh penghayatan nilai-nilai Pancasila terhadap sikap moderasi beragama pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tomohon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap siswa kelas XI MIPA dan XI BB di SMA Negeri 1 Tomohon yang telah dilaksanakan pada bulan April 2022 dengan jumlah responden sebanyak 57 siswa. Agar hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini tidak keliru, valid, reliabel, dapat dipercaya, konsisten dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen-instrumen dalam penelitian ini. Pengujian

instrumen ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23 for Windows*.

**a) Uji Validitas**

Dalam teknik analisis data, dilakukan uji validitas pada variabel X dan variabel Y untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut (Sugiyono, 2011:177) sebuah item dikatakan valid apabila nilai indeks valid dengan nilai validitasnya  $\geq 0,3$ . Di bawah ini adalah data hasil uji validitas angket penelitian pada variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan variabel Y (Sikap Moderasi Beragama), yakni :

*Hasil Uji Validitas Instrumen*

No.	R hitung X	Simpulan	R hitung Y	Simpulan
1	0.511	Valid	0.505	Valid
2	0.489	Valid	0.600	Valid
3	0.559	Valid	0.651	Valid
4	0.315	Valid	0.671	Valid
5	0.346	Valid	0.667	Valid
6	0.470	Valid	0.587	Valid
7	0.503	Valid	0.531	Valid
8	0.503	Valid	0.684	Valid
9	0.538	Valid	0.464	Valid
10	0.482	Valid	0.716	Valid
11	0.546	Valid	0.735	Valid
12	0.632	Valid	0.636	Valid
13	0.583	Valid	0.608	Valid
14	0.514	Valid	0.776	Valid
15	0.545	Valid	0.608	Valid
16	0.518	Valid	0.584	Valid
17	0.450	Valid	0.577	Valid
18	0.574	Valid	0.614	Valid
19	0.579	Valid	0.658	Valid
20	0.533	Valid	0.549	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 20 soal pada variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan 20 soal pada variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) yang telah diuji, memiliki nilai R hitung lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal dapat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### b) Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2011: 183) uji reliabilitas jenis uji yang sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai korelasi R hitung  $> 0,7$  maka instrumen penelitian pada variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) adalah reliabel, sebaliknya apabila nilai korelasi R hitung  $< 0,7$  maka instrumen penelitian tersebut kurang reliabel. Pedoman pengukuran uji reliabilitas ini menggunakan kategori koefisien reliabilitas menurut (Sugiyono, 2011 : 257) sebagai berikut.

#### *Hasil Uji Reliabilitas Instrumen*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila	0.850	Sangat Tinggi
Sikap Moderasi Beragama	0.915	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan instrumen variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) adalah reliabel karena keduanya memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan begitu maka instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi syarat dan layak digunakan dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Prasyarat Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut ini ditampilkan tabel hasil uji normalitas.

#### *Hasil Uji Normalitas Data*

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98235916
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.047
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi 0.597  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### b) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai *Sig. Deviation from linearity*

$> 0.05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai *Sig. Deviation from linearity*  $< 0.05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini ditampilkan tabel hasil uji linearitas.

### Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SikapModera	1433.255	14	102.375	6.969	.000
siBeragama	1162.096	1	1162.096	79.111	.000
Penghayatan	271.159	13	20.858	1.420	.191
Nilai- NilaiPancasila	616.956	42	14.689		
Within Groups	2050.211	56			
Total					

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar  $0.191 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Hasil Analisis Data

#### a) Analisis Statistik Deskriptif

Setelah memperoleh hasil tabulasi data, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Data yang telah ditabulasi dianalisis dengan menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23 for windows*. Hasil analisis deskripsi data meliputi rerata/*mean* (M) yang merupakan nilai rata-rata hitung, modus atau *mode* (Mo) adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau yang sering muncul dalam kelompok data, *median* (Me) ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan mulai

dari data terkecil sampai data terbesar, dan standar deviasi (S) sebagai data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi.

Jumlah sampel yang telah mengisi kuesioner pada variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan Y (Sikap Moderasi Beragama) adalah sebanyak 57 sampel siswa. Instrumen yang digunakan berjumlah 20 butir pernyataan dengan skor tiap butir terdiri dari angka 1 sampai 4. Adapun skor maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 80 dan skor minimal adalah 20. Berikut ini adalah hasil distribusi variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) dan Variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) setelah dilakukan pengolahan data :

*Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

**Statistics**

	Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila	Sikap Moderasi Beragama
N Valid	57	57
Missing	0	0
Mean	72.60	72.53
Median	73.00	74.00
Mode	72	76
Std. Deviation	4.924	6.051
Variance	24.245	36.611
Range	20	20
Minimum	60	60
Maximum	80	80
Sum	4138	4134

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai atau skor tertinggi dari variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) adalah 80 dan skor terendah adalah 60. Dari hasil tersebut diperoleh *mean* (M) sebesar 72,60, *median* (Me)

sebesar 73,00, *modus* (Mo) sebesar 72, dan standar deviasi (S) sebesar 4,924 dari rentang skala 20-80. Sedangkan nilai atau skor tertinggi dari untuk variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) 80 dan skor terendah adalah 60. Dari hasil tersebut diperoleh mean (M) sebesar 72,53, median (Me) sebesar 74,00, Modus (Mo) sebesar 76, dan standar deviasi (S) sebesar 6,051 dari rentang skala 20-80.

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah 1 dan 2, di bawah ini merupakan tabel acuan untuk mengetahui berada pada kategori manakah penghayatan nilai-nilai Pancasila terhadap sikap moderasi beragama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon.

Selanjutnya adalah tabel distribusi variabel X dan variabel Y dari hasil perhitungan menggunakan rumus :

$$K = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

$K$  = Koefisien

$n$  = Jumlah Nilai Perolehan Seluruh Responden

$N$  = Jumlah Item x Skor Ideal x Jumlah Responden

Dari rumus tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila)

$$K = \frac{4138}{20 \times 4 \times 57}$$

$$K = 0,90$$

- Variabel Y (Sikap Moderasi Beragama)

$$K = \frac{4134}{20 \times 4 \times 57}$$

$$K = 0,90$$

### Hasil Koefisien Deskriptif Variabel X dan Y

Variabel	Koefisien Hitung	Kategori
Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila (X)	0,90	Sangat Baik
Sikap Moderasi Beragama (Y)	0,90	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama pada siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian untuk hipotesis 1 dan 2 yang diterima adalah  $H_a$ , sedangkan  $H_0$  ditolak.

#### b) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah yang ke 3 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penghayatan nilai-nilai Pancasila terhadap sikap moderasi beragama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tomohon. Syarat utama dari analisis regresi linear sederhana yaitu data yang diperoleh harus valid dan reliabel serta berdistribusi normal dan juga linear. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS 23.

*Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana*

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1162.096	1	1162.096	71.967	.000 <sup>a</sup>
	Residual	888.114	55	16.148		
	Total	2050.211	56			

a. Predictors: (Constant), PenghayatanNilai-NilaiPancasila

b. Dependent Variable: SikapModerasiBeragama

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 <sup>a</sup>	.567	.559	4.018

a. Predictors: (Constant), PenghayatanNilai-NilaiPancasila

b. Dependent Variable: SikapModerasiBeragama

Berdasarkan tabel *Anova<sup>b</sup>* di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 71,967 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) terhadap variabel Y (Sikap Moderasi Beragama).

Tabel *model summary<sup>b</sup>* di atas juga menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,753 dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,567. Hal ini berarti bahwa besar pengaruh variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) terhadap variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) adalah sebesar 56,7%. Hal ini dibuktikan juga dengan rumus:

$$Kd = rx100\%$$

$$Kd = 0,753^2 \times 100\%$$

$$Kd = 56,7\%$$

Dalam tabel pedoman interpretasi koefisien determinasi, interval koefisien sebesar 56,7% masuk dalam kategori memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat. Dengan demikian untuk hipotesis 3, yang diterima adalah  $H_a$ , sedangkan  $H_0$  ditolak.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pengumpulan data siswa dilakukan dengan penyebaran kuesioner tentang Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon dengan jumlah 57 responden. Kuesioner terdiri dari 40 butir yang masing-masing variabel terdiri dari 20 butir pernyataan. Bagian berikut ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis regresi linear sederhana:

### **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif tentang Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila menunjukkan bahwa variabel Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila memperoleh hasil koefisien hitung yaitu sebesar 0,90 dengan skor rata-rata ( $M$ ) sebesar 72,60, sedangkan median ( $Me$ ) 73,00 yang merupakan nilai yang berada di tengah-tengah data, dan kemudian modus ( $Mo$ ) sebesar 72 yang merupakan nilai yang paling banyak muncul, dan berada pada kategori sangat baik. Dari hasil analisis deskriptif dimaksud dapat

diketahui bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila dapat membantu siswa dalam mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila pada Pancasila dalam setiap aspek kehidupan.

Selanjutnya hasil analisis deskriptif tentang Sikap Moderasi Beragama menunjukkan bahwa variabel Sikap Moderasi Beragama memperoleh hasil koefisien hitung yaitu sebesar 0,90 dengan skor rata-rata (M) sebesar 72,53, sedangkan median (Me) 74,00 yang merupakan nilai yang berada di tengah-tengah data, dan kemudian modus (Mo) sebesar 76 yang merupakan nilai yang paling banyak muncul, dan berada pada kategori sangat baik. Dari hasil analisis deskriptif dimaksud dapat diketahui bahwa sikap moderasi beragama dapat membantu siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya secara tidak berlebihan, tidak memihak, serta selalu bersikap adil.

## 2. Pembahasan Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini dengan judul Pengaruh Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *IBM SPSS 23 for windows* yakni hasil koefisien determinasi sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penghayatan nilai-nilai Pancasila memberikan kontribusi sebesar 56,7% bagi sikap moderasi beragama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon. Apabila penghayatan nilai-nilai Pancasila diterapkan dengan semakin baik, maka akan terbentuk pula sikap moderasi beragama yang semakin baik.

Penghayatan nilai-nilai Pancasila yang dihayati para siswa akan memiliki peran penting dalam membentuk sikap moderasi beragama yang baik sehingga kehidupan beragama yang ada di tengah pluralisme masyarakat akan semakin baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tomohon”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perolehan koefisien hitung, variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) berada pada kategori sangat baik dengan nilai koefisien hitungnya sebesar 0,90.
2. Berdasarkan hasil perolehan koefisien hitung, variabel Y (Pendidikan Karakter) berada pada kategori sangat baik dengan nilai koefisien hitung sebesar 0,90.
3. Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila memiliki pengaruh terhadap Sikap Moderasi Beragama pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tomohon. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,753, serta nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,567. Hal ini berarti bahwa besar pengaruh variabel X (Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila) terhadap variabel Y (Sikap Moderasi Beragama) adalah sebesar 56,7% berada pada kategori memiliki Pengaruh Yang Tinggi atau Kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Amir, Z. (2013). Soekarno dan NU Titik Temu Nasionalisme, LkiS: Yogyakarta.
- Devy, D. A. (2019). Nilai-Nilai Pancasila, Loka Aksara: Tangerang.
- Echols, J.M., & Shadily, M. (2016). Kamus Inggris Indonesia, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Fatmawati, S. (2021). Memahami Nilai-Nilai Pancasila, Mutiara Aksara: Semarang.
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian, Zanafa Publishing: Pekanbaru Riau.
- Hidayat, A. A. (2012). Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data, Salemba Medika: Jakarta.
- Kanif, A., dkk. (2018). Pancasila, Transnasionalisme dan Kedaulatan Negara, LkiS: Yogyakarta.
- Kementerian Agama RI. (2019). Tanya Jawab Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: Jakarta.
- MPR Republik Indonesia, (2019). Panduan Pemasarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Dan Ketetapan MPR RI, Sekretariat Jenderal MPR RI: Jakarta.
- Mangunsuwito. (2016). Kamus Saku Bahasa Indonesia, Widyatamma Pressindo: Bandung.
- Muhamad, A. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan ARD. Angkasa: Bandung.
- Muhshi, A., dkk. (2017). Pancasila Dalam Pusaran Globalisasi, LkiS: Yogyakarta.
- Nuryadi, dkk. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Gramasurya: Yogyakarta.
- Prent, K. (1969). Kamus Latin Indonesia, Kanisius: Yogyakarta.
- Priana, I. M. (2020). Pancasila Sebagai Misi Gereja, PT. Kanisius: Yogyakarta.
- Qasim, M. (2020). Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan, Alaudin University Press: Gowa.
- Sanusi, A. (2017). Sistem Nilai, Nuansa Cenderia: Bandung.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Syofian, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Yusuf. (2008). *Konsep Dasar Pendidikan Moral Pancasila*. Laboratorium PPKn FPIPS IKIP Yogyakarta: Yogyakarta.
- Zakiyah, Q. Y. (2014). *Pendidikan Nilai – Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, Pustaka Setia: Bandung.
- Zamimah. (2018). *Modernisme Islam dalam Konteks Keindonesiaan*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

#### **Sumber Jurnal:**

- Sutrisno, E. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Bimas Islam*, Volume 12 nomor 2, Desember 2019.
- Ginting, S., dkk. Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa Di SMP Swasta HKBP Belawan Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 2 nomor 1, Juni 2020.
- Akhmadi, A. Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume 13 nomor 2, Februari-Maret 2019.
- Fahri, M., dan Zainuri, A. Moderasi Beragama di Indonesia, *Jurnal Intizar*, Volume 25 nomor 2, Desember 2019.
- Octavian, W.A. Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila Terhadap Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Volume 6 nomor 2, November 2019.

#### **Sumber Internet:**

- Narmoatmojo: <https://ejurnal.unsri.ac.id>. Diakses pada 26 Feb 2022.
- Ginting: <https://jurnal.darmaagung.ac.id>. Diakses pada 26 Feb 2022.